

### III. METODE PENELITIAN

#### 1. Metode Dasar

Penelitian tentang penggunaan kredit PMI dalam pemenuhan kebutuhan modal bagi petani ini menggunakan metode deskriptif yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan / melukiskan keadaan subyek / obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan kredit PMI oleh petani yang akan dilihat dari manajemen kelompok petani selaku pengelola kredit PMI, tingkat keberhasilan penggunaan kredit PMI dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan penggunaan dana

Pelaksanaan dari penelitian ini menggunakan teknik survei yaitu mengumpulkan data dan mencari keterangan dari kelompok tani maupun petani yang menerima kredit PMI yang dilakukan dalam waktu / jangka waktu tertentu.

#### 2. Pengambilan Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

**Pengambilan Sampel.** Penelitian ini dilakukan di Kabupten Bantul karena kabupaten ini yang memiliki program PMI. Kecamatan-kecamatan yang dipilih adalah kecamatan Banguntapan, dan Sedayu.

Pengambilan sampel petani dilakukan pada kelompok tani yang telah terpilih. Penentuan responden dilakukan secara non proposional random sampling yaitu mengambil sampel petani yang menerima kredit PMI. Jumlah Responden adalah 36 responden yang terbagi di Kecamatan Banguntapan 13 petani dari dua kelompok tani Retno tani Rukun (8 petani) dan Retno Rukun (5 petani) serta Kecamatan Sedayu 23 petani

**Teknik pengumpulan data.** Jenis data yang digunakan ada dua macam, pertama adalah data sekunder, data-data sekunder yang diperlukan yaitu berupa data yang menyangkut pelaksanaan program PMI di Kabupaten Bantul khususnya untuk tanaman padi. Pengambilan data sekunder ini diperoleh dengan pencatatan, yaitu pencatatan hasil-hasil data yang berhubungan dengan penelitian. Data tersebut diambil dari berbagai dokumen tentang pelaksanaan program PMI di masing-masing kecamatan yaitu Banguntapan dan Sedayu serta data-data yang ada pada kelompok tani penerima kredit PMI. Data-data lain juga diperoleh dari Dinas Pertanian Bantul, Kantor Kecamatan Banguntapan, Sedayu, dan BPS Bantul. Kedua adalah data primer atau yang sering disebut dengan data langsung, dikumpulkan dari petani melalui wawancara dan sebelumnya telah dipersiapkan kuisisioner atau daftar pertanyaan yang antara lain data petani sampel, respon petani terhadap program PMI, pendapatan petani dari usahatani yang dibiayai PMI, tingkat pengembalian kredit PMI oleh petani dan pertanyaan-pertanyaan lainnya yang terkait dengan penelitian

### **3. Konseptualisasi Variabel dan Pengukurannya**

- a. Modal, merupakan uang tunai yang dibutuhkan oleh petani untuk menjalankan usahatani, mulai dari kebutuhan sarana produksi, proses produksi hingga panen dan penanganan pasca panen.
- b. Pemenuhan kebutuhan petani, merupakan ukuran terhadap sejauh mana kredit yang diberikan, dapat memenuhi kebutuhan petani. Diukur menggunakan skor

Variabel	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Pemenuhan kebutuhan	Persentase realisasi kredit	0 – 25 %	26 – 50 %	51 – 75 %	76 – 100 %
	Persentase kebutuhan yang terpenuhi	0 – 25 %	26 – 50 %	51 – 75 %	76 – 100 %

- c. Persentase realisasi kredit, merupakan jumlah realisasi kredit yang diterima petani, dinyatakan dalam persen
- d. Persentase kebutuhan yang terpenuhi, merupakan jumlah kebutuhan usahatani yang dapat dipenuhi dari hasil realisasi kredit, dinyatakan dalam persen.
- e. Keberhasilan penggunaan kredit, adalah sesuatu yang telah dicapai oleh petani dalam menggunakan kredit yang telah diterima petani . Diukur menggunakan skor, dengan kisaran skor 1 sampai 4 untuk masing-masing jawaban dari indikator pertanyaan.

Variabel	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Keberhasilan penggunaan kredit	Pencapaian produksi potensial	82 – 87,25 %	87,26 – 92,50 %	2,51-97,75 %	97,76–103 %
	Ketepatan pengembalian kredit	0 – 25 %	26 – 50 %	51 – 75 %	76 – 100 %
	Tunggakan kredit	76 – 100%	51 – 75 %	26 – 50 %	0 – 25 %

- f. Pencapaian produksi potensial merupakan pencapaian produksi oleh petani dibandingkan hasil produksi padi potensial, yaitu pencapaian produksi tertinggi pada masing-masing wilayah penelitian, dinyatakan dalam persen

- g. Jumlah tanggungan keluarga merupakan jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan bagi petani. Diukur dengan skor, semakin banyak jumlah yang ditanggung petani maka skor semakin besar.
- h. Tingkat pendidikan petani merupakan jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh petani. Diukur dengan skor, semakin tinggi pendidikan yang pernah ditempuh maka skor semakin besar.
- i. Pengalaman mengambil kredit merupakan ukuran terhadap berapa kali petani pernah mengambil kredit. Semakin sering mengambil maka skor semakin besar.
- j. Pengalaman berusaha merupakan lamanya petani dalam menjalankan usahatani. Diukur dengan skor, semakin lama petani menjalankan usahanya maka skor semakin tinggi.
- k. Pemanfaatan kredit, merupakan pengalokasian dana kredit yang telah diberikan petani. Diukur dengan skor, semakin besar proporsi penggunaan kredit untuk usahatani maka skor semakin besar.

#### 4. Teknik Analisis

Untuk mengetahui tingkat peranan, dan tingkat keberhasilan penggunaan kredit dicari menggunakan Arithmetic mean dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = mean